



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Mei 2020

Halaman: 1

Masih Ada Penularan Covid-19

PEMDA DIY kembali mengumumkan dua kasus positif Covid-19 di DIY pada Rabu 27 Mei 2020. Penambahan dua kasus ini mematahkan rekor selama dua hari berturut-turut yang terjadi pada 25-26 Mei 2020.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtining-sih, menjelaskan bahwa dengan bertambahnya dua kasus positif tersebut membuat jumlah kasus positif di DIY menjadi sebanyak 228 kasus.

"Kasus 229 yakni perempuan usia 36 tahun warga Kota Yogyakarta dengan riwayat dari Surabaya. Selanjutnya, kasus 230 yakni perempuan usia 42 tahun warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran," ucapnya, Rabu (27/5).

Kemudian untuk kasus sembuh bertambah 3 kasus sehingga membuat jumlahnya menjadi 135 kasus.

● ke halaman 11

Masih Ada Penularan

● Sambungan Hal 1

Kasus tersebut yakni kasus 49 perempuan usia 65 tahun warga Sleman, kasus 54 laki-laki usia 56 tahun warga Sleman, dan kasus 213 laki-laki usia 16 tahun warga Sleman.

Dari ketiga kasus tersebut, terlihat kasus sembuh yang mendapatkan perawatan paling lama yakni kasus 49 yang tercatat positif pada 12 April 2020. Berty menjelaskan, bahwa sang suami yang dinyatakan positif Covid-19 sudah sembuh terlebih dahulu.

"Tes swab kasus 49 dilakukan hingga 14 kali. Berdasarkan informasi dari rumah sakit, yang bersangkutan tidak ada penyakit penyerta," berynya.

Laporan konfirmasi kasus Covid-19 di DIY per 27 Mei 2020 adalah total pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 1.438 orang, di mana 160 orang masih menjalani perawatan. Berdasarkan hasil laboratorium, 228 orang dinyatakan positif (135 orang sembuh, 8 orang meninggal dunia), 1.050 orang dinyatakan negatif, dan masih menunggu hasil laboratorium sebanyak 160 orang (21 orang meninggal dunia). Sementara itu, to-

tal orang dalam pemantauan yang tersebar di seluruh DIY yakni 6.458 orang.

Klaster Indogrosir

Pemkab Sleman menggelar Rapid Diagnostic Test (RDT) massal tahap dua hari ketiga untuk pengunjung Indogrosir, Rabu (27/5). Mereka yang melakukan RDT massal ini adalah yang dinyatakan negatif pada RDT tahap pertama hari ketiga atau pada Kamis 14 Mei lalu.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman, Joko Hastaryo menjelaskan, RDT tahap kedua ini sedianya dilakukan pada Kamis (21/5) pekan lalu, tapi ditunda karena saat itu bertepatan dengan hari libur nasional. Selain pengunjung Indogrosir, RDT massal ini juga diikuti oleh aparat sipil negara (ASN) yang juga sempat berbelanja di supermarket tersebut. "Secara prinsip surveilans epidemiologi proses RDT tahap kedua masih bisa dilakukan 14 hari setelah rapid test pertama," ujarnya.

Joko mengungkapkan, peserta yang datang dalam RDT kali ini yakni 74 orang dari ASN dan kesemuanya dinyatakan nonreaktif. Sementara itu masyarakat pengunjung Indogrosir sebanyak 207 orang yang hadir, dan yang dinyatakan reaktif sebanyak dua orang. "Sebelum ini, kami telah melakukan uji swab kepada pengunjung supermarket yang telah dinyatakan reaktif, dan hasilnya hanya dua orang yang dinyatakan positif," papar Joko. "Di klaster ini, total ada 44 orang yang dinyatakan positif, baik itu karyawan, keluarga yang tertular atau pengunjung," imbuhnya.

Dari semua yang dinyatakan positif memiliki kondisi fisik yang bagus, tapi terdapat virus di dalam tubuhnya. Dengan kondisi fisik tersebut, bahkan ada dua orang yang dinyatakan sudah sembuh.

"Kalau pasien Covid-19 tanpa penyerta, begitu sembuh dan dinyatakan negatif langsung boleh pulang dilanjutkan isolasi mandiri di rumah. Tapi kalau ada penyakit penyerta, walaupun itu sudah negatif tapi tetap harus diselesaikan perawatannya," ujarnya.

Lebih lanjut, Joko menyatakan bahwa dengan hasil ini, maka Pemkab Sleman dinilai bisa mengendalikan klaster Indogrosir. Dari 15 ribu pengunjung yang datang ke Indogrosir, pihaknya melakukan sampling kepada 1.500 orang, dan jumlah itu termasuk persentase sampling yang tinggi. "Dan hasilnya sudah kita ketahui bersama, kita lakukan proses melalui rapid test, swab, perawatan, sehingga kami berani mengatakan klaster tersebut bisa kita kendalikan," ujarnya. (kur/nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005